

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perlindungan anak dalam proses penyidikan Tindak pidana pedofil di Polrestabes Semarang, Terjadinya tindak pidana pedofil biasanya terjadi karena kurangnya pengertian kekerasan seksual kepada anak dan yang terutama adalah kurangnya perhatian dai orang tua. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana pedofilia dalam proses penyidikan, Perlindungan terhadap anak untuk mendapatkan perlakuan dan kesempatan yang sesuai dengan kebutuhannya dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak oleh pemerintah harus didasarkan pada Prinsip Hak Anak yaitu penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan atas hak anak. Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Metode ini menggunakan pendekatan penelitian yuridis sosiologis .sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. metode pengumpulan data primer dengan cara studi lapangan yaitu wawancara dan data sekunder dengan cara studi kepustakaan. Analisis datanya yaitu menggunakan analisis kualitatif.

Hasl penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan perlindungan anak yang ada Polrestabes Semarang selalu memberikan perlindungan terhadap korban dengan cara memberikan pendampingan dari PPAP maupun LSM, Polrestabes Semarang memberikan perlindungan terhadap pelapor dan terlapor. Polrestabes memberikan pembinaan terhadap sekolah dan masyarakat dalam permasalahan kekerasan anak.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Penyidikan, Pedofil